

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keanekaragaman flora di Indonesia tercermin pada kekayaan hutan tropiknya, baik yang terdapat di dataran rendah maupun di dataran tinggi yang menutupi 63% luas daratan Indonesia. Di hutan-hutan inilah sebagian besar dijumpai tumbuhan yang merambat, berbentuk perdu, dan pohon dengan berbagai ukuran, selain itu juga terdapat organisme lain seperti ganggang, lumut dan jamur. (Iswanto, 2009:6) Jamur adalah salah satu keunikan yang memperkaya keanekaragaman jenis makhluk hidup dalam dunia tumbuhan. Sifatnya yang tidak berklorofil menjadikannya tergantung kepada makhluk hidup lain, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati (Srisula, dkk. 2009:99). Kekayaan jenis-jenis jamur, merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang di miliki indonesia. Jamur merupakan tanaman yang telah dikenal masyarakat Cina sejak 1.100 tahun yang lalu. Jamur yang dalam bahasa daerah (Sunda) dikenal dengan sebutan *supa* atau dalam bahasa inggri disebut *mushroom* termasuk golongan fungi (Sinaga, 2001:1). Jamur ditemukan di semua ekosistem, di ekosistem hutan jamur ditemukan diberbagai tempat seperti di permukaan tanah, serasah, kulit kayu tanaman yang masih hidup dan di kayu-kayu yang telah mati maupun yang telah mengalami pelapukan (Yulliawati, 2016:2-3).

Jamur kayu adalah jamur yang menempel pada pohon kayu yang telah mengalami proses pelapukan, namun beberapa jenis jamur kayu ada yang tumbuh

pada batang yang masih hidup, yaitu menempel pada lapisan luar batang (Suhardiman, 1983:3). Manfaat jamur kayu di hutan di antaranya adalah sebagai pengurai, bahan makanan, dan obat-obatan. Sebagai pengurai, jamur mampu menguraikan bahan organik seperti selulosa, hemiselulosa, lignin, protein, dan senyawa pati dengan bantuan enzim. Jamur menguraikan bahan organik menjadi senyawa yang diserap dan digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Beberapa jenis jamur kayu dapat dijadikan sebagai bahan makanan karena mempunyai rasa yang enak serta nilai gizi yang tinggi, sedangkan sebagai obat-obatan jamur menghasilkan antibiotik tertentu yang berkasiat untuk pencegahan penyakit seperti tumor dan kangker (Hasanuddin, 2014:38). Jamur kayu juga banyak dibudidayakan di Indonesia contohnya yaitu jamur tiram dan jamur kuping. Jamur tiram memiliki banyak manfaat, diantaranya meningkatkan sel darah merah, menurunkan koletrol, mengobati kangker, dan sebagai tambahan gizi bagi ibu hamil. Jamur kuping memiliki banyak manfaat, di antaranya memperbaiki sirkulasi darah, penawar racun dan mengatai ambeien atau air (Hasanuddin, 2014:38).

Jamur kayu makroskopis merupakan organisme tingkat rendah yang tidak berklorofil, tumbuh pada pohon yang masih hidup (menempel di kayu atau di tanah sekitar perakaran pohon) maupun pada pohon yang telah mati dan memiliki tubuh buah yang terlihat dengan jelas (Achmad, 2012:171). Eksplorasi dan pengidentifikasian jamur kayu di Taman Botani Sukorambi perlu di lakukan, karna jamur kayu makroskopis memiliki peranan penting terutama sebagai dekomposer bahan organik (Hendra, 2008:30).

Kata *eksplorasi* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2008)

memiliki arti penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak (tentang keadaan), terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu, penyelidikan, dan penjajakan. Eksplorasi adalah proses kegiatan penyelidikan lapangan untuk penggalian informasi dan data-data yang dilakukan dengan tujuan kepentingan penelitian dan penyediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan melakukan identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan, yang dalam hal ini tidak lain dari pada menentukan namanya yang benar dan tempatnya yang tepat dalam sistem klasifikasi (Suraida, 2012:60).

Informasi tentang jenis-jenis jamur kayu makroskopis yang tumbuh di taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember, berikut fungsi ekologis dan manfaatnya, masih sangat sedikit dan sulit ditemukan. Memandang pentingnya diketahui keanekaragaman jamur makroskopis di Taman Botani sehingga peranan atau fungsi dan manfaatnya dapat dimaksimalkan maka penelitian tentang hal tersebut perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi keanekaragaman jenis jamur kayu makroskopis di taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember maka mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“EKSPLORASI DAN IDENTIFIKASI JENIS-JENIS JAMUR KAYU DAN POTENSINYA YANG DI TEMUKAN DI TAMANBOTANI SUKORAMBI KABUPATEN JEMBER”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Jenis-jenis jamur kayu apa saja yang terdapat di Taman Botani Sukorambi

Kabupaten Jember?

- 2) Potensi apa aja dari jenis-jenis jamur kayu yang terdapat di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat di rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui jenis-jenis jamur kayu yang terdapat di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember?
- 2) Untuk mengetahui potensi apa saja dari jenis-jenis jamur kayu yang terdapat di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember?

### **1.4 Definisi Operasional**

Berikut ini adalah definisi operasional untuk tiap-tiap variabel dalam penelitian.

#### 1. Eksplorasi

Dalam penelitian ini eksplorasi merupakan kegiatan ilmiah melakukan penjelajahan menggali informasi atau pencarian dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya penemuan jenis jamur kayu (eksplorasi jamur kayu).

#### 2. Identifikasi

Dalam penelitian ini identifikasi merupakan menentukan nama yang benar dan tempatnya dalam klasifikasi. Tumbuhan atau fungi yang akan di identifikasi, mungkin belum dikenal oleh dunia ilmu pengetahuan. Dengan cara mencocokkan dengan literatur atau buku acuan buku Jamur Kayu 2001.

#### 3. Jamur Kayu

Jamur kayu merupakan jamur yang tumbuh pada kayu yang sudah melalui proses pelapukan maupun kayu yang masih hidup

#### 4. Potensi atau Manfaat Jamur Kayu

Manfaat jamur kayu di antaranya adalah sebagai pengurai, bahan makanan, dan obat-obatan.

#### 5. Taman Botani

Taman botani merupakan taman botani yang terletak di Sukorambi Kabupaten Jember Jawa Timur.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat mengetahui jenis-jenis jamur kayudan potensinya yang di temukan di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember.

#### 2. Manfaat Bagi Taman Botani

- a. Dapat mengetahui jenis-jenis jamur kayu dan potensinya yang di temukan di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember.

### **1.6 Ruang lingkup penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember.
2. Mengeksplorasi, mengidentifikasi jenis-jenis jamur kayu dan potensinya, yang ditemukan Taman Botani Sukorambi Kabupaten Jember.